Graphical abstract

APLIKASI KEHADIRAN PEGAWAI PADA DINAS PUPR KAB. MAMASA

¹*Evianti Talunga, ²Muhammad Sarjan, ³A.Akhmad Qashlim

^{1,2,3}Program Study Sistem Informasi
Universitas Al-Asyariah Mandar

*Corresponding author

Evianty07@gmail.com

Abstract

An information system is a regular combination of users or users, hardware (hardware), software (software) communication networks (computer networks and data communication) and databases (database) for collecting, changing and providing information on an organizational system. So the current Information System can make it easier for companies or agencies to take care of various needs. Among them is the data collection of employee attendance quickly, precisely and accurately. From this information system, it can be easier for users to process employee attendance data. The application for recording employee attendance at the Public Works and Spatial Planning Department of Mamasa Regency will record data and employee attendance lists, attendance and return hours, which will be made systematically and competently using the Barcode Method.

Keywords: *Information Application System, Barcode Database, Attendance System Application*

Abstrak

Sistem informasi merupakan sebuah keteraturan kombinasi antar user atau pengguna, perangkat keras (Hardware), Perangkat lunak (software) jaringan komunikasi (computer networks and data communication) dan basis data (database) pengumpulan, mengubahh serta, memberikan informasi pada sebuah sistem organisasi. maka dari Sistem Informasi saat ini bisa mempermudah perusahaan atau instansi untuk mengurus berbagai keperluan. Diantaranya pada pendataan kehadiran pegawai secara cepat, tepat dan akurat. dari Sistem informasi tersebut dapat memudahkan user pada proses data kehadiran pegawai. adapun Aplikasi Pencatatan Kehadiran Pegawai pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamasa yang akan mencatat data dan daftar hadir pegawai, pada jam hadir dan jam pulang, yang akan dibuat secara sistematis serta terkompetensi dengan metode Barcode.

Kata Kunci: *System Aplikasi Informasi, Database Barcode, Aplikasi Sistem Absensi*

Article history

DOI: <https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i2.1983>

Received : 11 Agustus 2021 | Received in revised form : 28 September 2021 | Accepted : 25 Oktober 2021

1. PENDAHULUAN

Tujuan dari pendidikan nasional, yakni mencerdaskan bangsa, maka harus di butuhkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dengan Negara lain, dari perkembangan teknologi saat ini, pendidikan di negara kita mengalami banyak perubahan, dimana pendidikan di negara kita dapat dikelompokkan kedalam tiga tingkatan yakni : pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. sekarang ini dalam dunia pendidikan, sistem komputerisasi sangat diminati dan diperlukan. sejumlah program dapat mengorganisasikan informasi dan langsung mendistribusikan informasi dalam bentuk laporan sehingga proses pengolahan dan pengambilan informasi lebih cepat dan tepat serta dapat mendukung dan mempermudah pekerjaan sekaligus untuk memperkenalkan kepada peserta didik kemajuan teknologi saat ini.

Yang akan menjadi obyek penelitian penulis adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Penataan Ruang Kabupaten Mamasa yang merupakan sebuah Dinas yang masih memakai cara standar/manual dalam penanganan masalah pencatatan kehadiran pegawai. dengan cara ini tentunya kadang terdapat masalah dan kesalahan. beranjak dari keadaan yang ada, maka penulis mengangkat masalah tersebut dengan menfokuskan masalah penanganan penulisan pada pencatatan kehadiran pegawai. Pencatatan kehadiran pegawai merupakan sebuah fungsi pengambilan keputusan, yaitu mendisiplinkan pegawai sehingga dapat hadir tepat waktu. Pencatatan kehadiran pegawai juga dapat diartikan sebagai suatu perencanaan dalam mengatur pengalokasian kualitas SDM pada pemenuhan kebutuhan dalam menyelesaikan setiap pekerjaan. pencatatan kehadiran pegawai juga dapat diartikan yakni keputusan guna pemberian perintah serta waktu untuk mengawali suatu pekerjaan agar dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

Masalah pencatatan kehadiran pegawai muncul dikarenakan adanya ketidak disiplin Pegawai, sedangkan sumber daya yang dimiliki terbatas. pencatatan kehadiran pegawai sangat penting dan sangat dibutuhkan disetiap instansi yang ada, baik instansi pemerintah ataupun instansi swasta, karena tanpa adanya pencatatan kehadiran pegawai maka pekerjaan tidak akan cepat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan. dengan adanya jadwal yang ditentukan para karyawan tidak akan terlambat dan tidak akan mengulur waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya karena sudah menjadi tanggung jawab masing-masing pegawai yang harus dipatuhi sehingga semua kegiatan bisa maksimal. dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan judul Aplikasi Pencatatan Kehadiran Pegawai pada Dinas PUPR Kabupaten Mamasa dengan harapan bahwa nantinya dapat berguna dan mempermudah serta mempercepat dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan sehingga akan dapat terlihat ke efektifannya.

Tujuan pembuatan aplikasi pencatatan kehadiran pegawai pada Dinas PUPR Kab. Mamasa adalah sebagai berikut :

1. untuk menangani masalah pencatatan kehadiran pegawai, akan digunakan rancangan sistem pencatatan dan penyimpanan data menggunakan database sehingga data-data tersebut bisa digunakan secara cepat dan akurat pada saat proses absensi, yang mana database tersebut akan ditampilkan dilayar monitor maupun dicetak yang diproses melalui sebuah desain program dengan tampilan visual.
2. Menggunakan sistem penyimpanan database sehingga memperkecil tingkat kesalahan juga faktor kehilangan data informasi dalam Pencatatan kehadiran pegawai pada Dinas PUPR Kab. Mamasa

Adapun manfaat yang ingin penulis capai adalah :

1. memberikan tambahan ilmu pengetahuan tentang bagaimana mendesain suatu Aplikasi terutama Aplikasi tentang pencatatan kehadiran Pegawai pada PUPR Kab. Mamasa, dengan Bahasa Programan Microsoft Visual Basic 6.0
2. Menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Mamasa agar dapat menyajikan data informasinya dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

Dari sudut pandang etimologi, istilah sistem sesungguhnya berasal dari kata yunani ialah "systema" pada bahasa inggris diketahui dengan "system", yang memiliki sebuah penafsiran yakni sekelompok bagian ataupun komponen yang silih berhubungan secara tertib serta ialah satu totalitas yang tidak terpisahkan. Menurut *JerryFitz Gerald, ardra F. Fit Gerald, Warren D. stallings, Jr.* (Jogiyanto H. M., 2007), mengemukakan definisi sistem dengan menggunakan pendekatan prosedur berikut: "Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur- prosedur yang silih berhubungan, berkumpul bersama- sama buat melaksanakan sesuatu aktivitas ataupun buat menuntaskan sesuatu target yang tertentu". Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut *JerryFitz Gerald, ardra F. Fit Gerald, Warren D. Stallings, Jr.* (Jogiyanto H. M., 2007), mengemukakan definisi prosedur berikut ini :

" prosedur merupakan urutan- urutan yang pas dari tahapan- tahapan instruksi yang menerangkan apa(what) yang wajib dikerjakan, siapa(World Health Organization) yang mengerjakannya, kapan(when) dikerjakan serta bagaimana(how) mengerjakannya".

Dari definisi tersebut jelas bahwa sebuah sistem merupakan sebuah kumpulan pada bagian ataupun komponen yang saling terhubung buat menggapai tujuan tertentu yang ingin dicapai dengan dibuatnya suatu sistem tersebut. Serta kita bisa mengenali kalau suatu sistem terdiri dari input serta output dimana input tersebut diberikan masukan kedalam sesuatu sistem

setelah itu oleh sistem tersebut input diganti jadi output yang bermanfaat serta bernilai untuk pengguna. penelitian ini di mulai pada bulan Februari 2019 pada dinas PUPR (Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) Kabupaten Mamasa. Pada pembuatan sistem komputerisasi pencatatan kehadiran pegawai akan berlangsung di Dinas PUPR Kab. Mamasa, namun tak dapat dipungkiri bahwa pengaplikasiannya dapat diterapkan bagi Dinas lainnya. hal tersebut disebabkan adanya kesamaan data yang diproses pada sistem yang akan dirancang. metode pengumpulan data dalam penelitian ini selanjutnya akan menggunakan metode Sasta, wawancara dan Metode pengamatan

a. Metode Sastra

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dan teori yang mendukung pembuatan database bagi anggota untuk melapor.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang sangat efektif dalam mengumpulkan data. wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang pendataan anggota.

c. Metode Pengamatan

Metode ini diperlukan untuk mencari atau memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dengan metode wawancara. Metode observasi ini dilakukan dengan melakukan observasi langsung di lapangan mengenai pengelolaan data terkait aplikasi yang akan dibuat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah merancang dan membangun database. Desain yang digunakan adalah desain sistem berorientasi objek. Langkah-langkah pembuatan database adalah sebagai berikut:

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.
2. Mendesain diagram alir program.
3. normalisasi data
4. pembuatan diagram antar identitas data
5. Ubah diagram alir program atau terjemahkan ke dalam bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0
6. Membuat program di Microsoft Visual Basic 6.0
7. Menguji Program
8. Revisi program mungkin dibutuhkan

Output rancangan ari program dijelaskan dalam bentuk narasi deskripsi. Interpretasi dan inferensi dilakukan sesuai dengan setiap langkah pemograman. hasil akhir ditentukan apakah program akan berhasil atau tidak. indikator keberhasilan didasarkan pada kesesuaian program untuk pemrosesan database manual. pada analisis tersebut diterangkan mengenai tata cara data pencatatan kehadiran pegawai pada dinas PUPR Kabupaten Mamasa. prosedur ini dimulai dari data-data yang telah didapatkan dari Staf tata usaha Dinas PUPR Kabupaten Mamasa yang didapatkan. prosedur yang sedang berjalan pada pengolahan sistem data pencatatan kehadiran pegawai pada Dinas PUPR Kabupaten Mamasa.

1. Perencanaan Pada tahap perencanaan ini dilakukan suatu pendefinisian tentang sumber daya

akan menunjang dan mendukung pengelolaan dan pemeliharaan aplikasi absensi ini, ketepatan waktu dalam penyelesaian pembuatan aplikasi absensi, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan pembaharuan dan pengembangan sistem secara menyeluruh yang akan berjalan di Dinas PUPR Kabupaten Mamasa.

2. Keamanan data dan informasi menarik banyak perhatian orang memastikan keaslian data atau dokumen masih terjaga, masalah ini begitu urgen untuk dan menyentuh berbagai bidang termasuk saluran komunikasi yang aman, teknik enkripsi data yang kuat dan dipercaya dibutuhkan untuk menjaga database. Message Digest 5 (MD) adalah sebuah metode kriptografi yang menggunakan kunci seperti password dalam melakukan proses enkripsinya dan menggunakan kunci yang sama untuk melakukan proses dekripsinya sehingga akan dihasilkan dokumen yang sama dengan dokumen aslinya. Data plaintex yang telah didenkripsikan menghasilkan sebuah chipertex yang tidak dapat dibaca oleh orang lain. Chipertex inilah yang akan dikirimkan kepihak kedua sehingga akan memiliki kerahasiaannya bisa diandalkan. Data chipertex yang dihasilkan akan berubah-ubah sesuai masukan data kunci password yang diberikan. Sistem ini dibuat dengan bahasa pemrograman Visual Basic.Net. (Qashlim Akhmad dan Rusdianto, 2016)
3. Organisasi, perusahaan, maupun lembaga-lembaga pemerintah yang bergerak dalam bidang yang berhubungan dengan objek-objek memberikan informasi posisi sistem dengan memanfaatkan Teknologi Informasi (IT) yang berbasisan web. teknologi tersebut memiliki fitur Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Aplikasi-aplikasi seperti GIS on Web, peta digital pada Sistem Informasi misalnya untuk menunjukkan posisi objek berupa informasi letak objek yang ada di desa Tammangalle. aplikasi penggunaan data Digital ini merupakan aplikasi yang umum digunakan dari teknologi Geographic Information Sytem (GIS) atau Sistem Informasi Geografis (SIG). GIS akan menampilkan data secara real time atau menampilkan kembali (playback) data – data yang lalu yang akan diberi simbol dan warna tertentu berdasarkan atribut, waktu dan posisinya (sarjan Muhammad, 2016)
4. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kedisiplinan kehadiran guru sebelum dan sesudah penerapan presensi elektronik (Fingerprint). Dalam penelitian ini berfokus pada perubahan perilaku guru tentang kedisiplinan setelah adanya fingerprint. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . data yang dianalisis adalah hasil wawancara dengan informan seperti kepala sekolah maupun guru, pengamatan langsung/ observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan presensi kehadiran guru/pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum

implementasi presensi elektronik kedisiplinan kehadiran guru tergolong rendah karena banyak guru hadir di sekolah tidak sesuai dengan jam kerja tetapi hanya jika ada jam mengajar saja. tetapi setelah penerapan presensi elektronik ada perubahan perilaku guru tentang kedisiplinan kehadiran, yang semula hadir di sekolah sesuai jam mengajar berubah menjadi lebih tertib dan disiplin sesuai dengan jam kerja yaitu datang lebih awal sebelum jam kerja dimulai pukul 07.00 WIB, meskipun jam mengajar guru masih siang. demikian juga pada saat akan pulang, guru harus menunggu jam kerja berakhir yaitu pukul 15.30 WIB untuk melakukan presensi Maisaroh (2017)

5. Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang pesat salah satunya pada bidang aplikasi Web dalam mengelola data pegawai salah satunya dalam daftar hadir pegawai namun dalam pengelolaan masih kurang efektif. Putu Bagus Adidyana Anugerah (2019)
6. Penelitian ini menemukan penerapan absensi sidik jari untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan di SMA 2 Batang Kapas. dalam penelitian ini, kami menggunakan metode deskriptif kualitatif, menggambarkan fenomena penerapan absensi berbasis sidik jari untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan di Sekolah SMA 2 Batang Kapas. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa (1) sistem absensi sidik jari sangat mudah digunakan; (2) adanya sidik jari dapat membuat pegawai terhindar dari kecurangan; (3) penerapan absensi sidik jari untuk meningkatkan disiplin kerja pegawai sudah berjalan cukup baik meskipun masih terdapat beberapa kekurangan Desmarini, Rukun Kasman (2020)
7. Perjalanan panjang birokrasi yang penuh rintangan dan berbagai kelemahan sejatinya sangat menuai banyak kritikan sehingga menjadi sebuah tantangan besar bagi birokrasi untuk melakukan upaya mereformasinya. Salah satu upaya mendasar dalam reformasi birokrasi adalah penataan sistem manajemen SDM Aparatur Negara dalam peraturan perundang-undangan. Hadirmya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara yang secara konsekuensinya menghadirkan PPPK dalam cakrawala kepegawaian di Indonesia merupakan langkah Pemerintah dalam upaya mereformasi birokrasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari sudut pandang etimologi, istilah sistem sesungguhnya berasal dari kata Yunani ialah "systema" pada bahasa Inggris diketahui dengan "system", yang memiliki sebuah penafsiran yakni sekelompok bagian ataupun komponen yang silih berhubungan secara tertib serta ialah satu totalitas yang tidak terpisahkan.

Menurut Jerry Fitz Gerald, Ardra F. Fit Gerald, Warren D. Stallings, Jr. (Jogiyanto H. M., 2007), mengemukakan definisi sistem dengan menggunakan pendekatan prosedur berikut: "Sistem merupakan sesuatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang silih berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melaksanakan sesuatu aktivitas ataupun untuk menuntaskan sesuatu target yang tertentu". Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Jerry Fitz Gerald, Ardra F. Fit Gerald, Warren D. Stallings, Jr. (Jogiyanto H. M., 2007), mengemukakan definisi prosedur berikut ini: "prosedur merupakan urutan-urutan yang pas dari tahapan-tahapan instruksi yang menerangkan apa (what) yang wajib dikerjakan, siapa (Who) (World Health Organization) yang mengerjakannya, kapan (when) dikerjakan serta gimana (how) mengerjakannya". Dari definisi tersebut jelas bahwa sebuah sistem merupakan sebuah kumpulan pada bagian ataupun komponen yang saling terhubung untuk menggapai tujuan tertentu yang ingin dicapai dengan dibuatnya suatu sistem tersebut. Serta kita bisa mengenali kalau suatu sistem terdiri dari input serta output dimana input tersebut berikan masukan kedalam suatu sistem setelah itu oleh sistem tersebut input diganti jadi output yang bermanfaat serta bernilai untuk pengguna.

Permasalahan yang sering kali timbul :

1. Bagaimana dalam Aplikasi yang bisa menangani masalah Pencatatan Kehadiran Pegawai pada Dinas PUPR Kab. Mamasa ?
2. Bagaimana mempermudah pembuatan laporan Pencatatan kehadiran pegawai / Absensi pada Dinas PUPR Kab. Mamasa ?
3. Bagaimana memperkecil tingkat kesalahan dan kehilangan data Pencatatan kehadiran pegawai pada Dinas PUPR Kab. Mamasa ?

Sebuah sistem memiliki atau fitur khusus yaitu komponen, batas sistem (batas), lingkungan luar sistem (lingkungan), koneksi (antarmuka), masukan (masukan), keluaran (keluaran), pemrosesan (proses) dan target (target) atau target (goal). Perancangan sistem pada umumnya suatu Proses kreatif yang membutuhkan pengalaman dan pengamatan yang tajam dari perspektif desainer dan desain.

Perancangan sistem merupakan tahap pertama dimana pendekatan pertama adalah menyelesaikan suatu masalah, selama perancangan sistem ditentukan struktur umum yang dipilih atau suatu kegiatan dilakukan untuk membuat suatu sistem.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis akan menjelaskan secara sekilas aplikasi yang akan digunakan untuk membuat aplikasi sistem yang berhubungan dengan database. Program yang digunakan dalam perancangan ini adalah Visual Basic 6.0

Ada beberapa pendapat mengenai definisi konsep informasi :

1. Informasi adalah hasil pengolahan data dengan cara yang lebih berguna dan bermakna bagi pembeli serta menjelaskan fenomena yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

- Informasi adalah data yang telah diolah untuk menambah pengetahuan seseorang dalam menggunakan data.
- Informasi ibarat darah yang mengalir melalui tubuh organisasi, sehingga informasi ini sangat penting dalam sebuah organisasi. Sistem yang tidak mendapat informasi akan membusuk, menyusut, dan akhirnya berhenti. Robert N. Anthony dan John Dearden merujuk pada terminasi sistem sebagai entropi. Informasi yang berguna untuk sistem akan mencegah proses entropi yang disebut entropi negatif atau entropi negatif.

Kualitas informasi terdiri dari tiga hal yaitu :

- Informasi harus benar artinya informasi harus akurat dan tidak boleh menyesatkan atau membingungkan. benar, itu juga berarti bahwa informasi harus mencerminkan tujuan dengan jelas. Informasi harus benar karena ada kemungkinan dari sumber informasi sampai ke penerima informasi. mungkin ada banyak ketidaknyamanan yang dapat mengubah atau menghancurkan informasi.
- Informasi harus tepat waktu artinya informasi yang sampai ke pembeli tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah kadaluwarsa tidak akan lagi berharga karena informasi adalah dasar pengambilan keputusan. jika pengambilan keputusan terlambat, dapat berakibat fatal bagi organisasi.
- Informasi harus relevan. artinya informasi mempunyai manfaat bagi pengguna. kesesuaian informasi untuk setiap orang berbeda-beda. misalnya informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi oleh akuntan perusahaan akan menjadi kurang relevan dan lebih relevan jika ditujukan kepada teknisi perusahaan.

gambar 2.2 :Pilar kualitas informasi

Informasi dikatakan bernilai jika manfaatnya lebih tinggi dari pada biaya mendapatkannya. Secara abstrak, definisi dari sistem sebagai satu rangkaian komponen yang beroperasi dalam batas boundary untuk suatu tujuan. boundary adalah merupakan area yang memisahkan satu sistem dari sistem yang lain. boundary merupakan salah satu langkah penting bagi sistem analyst.

Model dasar sistem informasi

Model Pengembangan Sistem Informasi

Sistem analisis merupakan sebuah konsep guna menekuni sesuatu sistem yang lingkungan dengan ektikat serta tujuan buat mengatakan apakah suatu sistem wajib baru serta bagaimanakah metode menyelesaikannya. salah satu konsep berarti dalam pengembangan sesuatu sistem merupakan terdapatnya ilham yang melaporkan kalau sistem bisa dipecah jadi partisi, jadi subsistem ataupun metode. konsep rancangan basis data adalah kegiatan merancang sesuatu (basis data) untuk mengelompokkan data yang berkaitan serta tersimpan pada media penyimpanan elektronik guna pemenuhan berbagai kebutuhan sehingga dapat digunakan dengan cepat dan tepat.

Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses dan menghasilkan informasi dan diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus.

Gambar Siklus Informasi

Suatu Informasi dikatakan bernilai bila manfaatnya lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan:

- Software aplikasi absensi karyawan dengan metode barcode ini akan memberikan kemudahan dalam melakukan pendataan kehadiran karena adanya interface aplikasi dan pengguna yang user friendly.

2. kita ketahui bersama bahwa informasi sangat penting bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Menurut Jogiyanto (2005: 697) pengertian sistem informasi adalah sebagai berikut: "Suatu sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari gabungan antara manusia, fasilitas, teknologi, media, prosedur, dan kendali untuk mencapai jalur komunikasi utama dalam sebuah organisasi, memproses jenis operasi rutin tertentu, manajemen peringatan dan lain-lain memberikan dasar pengetahuan untuk pengambilan keputusan dan melawan peristiwa penting internal dan eksternal".

Sistem informasi adalah sistem yang memenuhi kebutuhan memproses transaksi sehari-hari dalam suatu organisasi, mendukung operasional, melakukan kegiatan manajerial dan strategis suatu organisasi, serta menyediakan laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu.

Ada beberapa pendapat mengenai komputer yang dijelaskan pada buku pengenalan Komputer (Jogiyanto. HM (2005:1):

1. Berdasarkan pendapat Robert H. Blissmer: Pc merupakan satu perlengkapan elektronik yang sanggup melaksanakan sebagian tugas selaku berikut:
 - a. Menerima input
 - b. Memproses input tadi cocok dengan programnya
 - c. Menaruh perintah-perintah serta hasil dari pengolahan
 - d. Menyediakan output dalam wujud informasi
2. Bagi Donald H. Sanders: "pc merupakan sistem elektronik buat memanipulasi informasi yang kilat serta pas dan dirancang serta diorganisasikan biar secara otomatis menerima serta menaruh informasi input, prosesnya, serta menciptakan output dibawah pengawasan sesuatu langkah-langkah instruksi-instruksi program yang tersimpan di memori (stored program)"
3. Bagi V. C Hamcher. Z. Gram Vranesic S. Gram zaky: "Pc merupakan mesin penghitung elektronik yang kilat bisa menerima data input digital memprosesnya cocok dengan sesuatu program yang tersimpan dimemorinya serta menciptakan output informasi."

Basis data merupakan pusat atau gudang data yang di kumpulkan / kumpulkan. data merupakan representasi dari fakta dunia nyata yang merepresentasikan objek seperti manusia (karyawan, pelajar, pembeli, pelanggan), barang, hewan, kegiatan, konsep, kondisi . direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, suara, atau kombinasi dari semuanya, dll.

Basis data itu sendiri dapat didefinisikan dari sejumlah sudut pandang seperti:

Kelompok data (arsip) yang terhubung satu sama lain diatur sedemikian rupa sehingga nantinya dapat digunakan dengan cepat dan mudah.

kumpulan data yang saling berhubungan disimpan bersama dengan cara ini dan tanpa

rekomendasi yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan.

4. SIMPULAN

- a. Perubahan sistem absensi manual menjadi suatu sistem yang terkomputerisasi dengan penambahan barcode dilakukan agar tingkat kesalahan dalam melakukan absensi dapat diminimalisir dan dapat memberikan pelayanan lebih baik serta hasil keluaran atau laporan yang dibutuhkan sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Sistem aplikasi absensi yang baru ini akan lebih memudahkan proses kontrol absensi kehadiran karyawan dan mampu memberikan laporan akhir absensi yang dibutuhkan.
- c. Dengan system pendataan absensi karyawan terkomputerisasi ini, bagian pendataan karyawan dapat dengan cepat dalam melakukan pengimputan data dan memberikan kemudahan dalam pencarian data karyawan.
- d. Aplikasi pencatatan kehadiran pegawai pada Dinas PUPR kab. Mamasa" adalah dengan adanya Aplikasi Kehadiran ini dapat membantu dalam mengelola data Kehadiran dinas PUPR, dan memberi kemudahan pada admin dalam mengakses informasi data kehadiran pegawai mereka serta memberikemudahan dalam penyajian laporan.
- e. Dengan system pendataan absensi karyawan terkomputerisasi ini, bagian pendataan karyawan dapat dengan cepat dalam melakukan penginputan data dan memberikan kemudahan dalam pencarian data karyawan

Penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan metode lain seperti Smart Handjey CR atau dengan Finger Print Scan System, yang diharapkan bisa diterapkan dengan cara pelatihan bagi admin, terutama yang menggunakan aplikasi ini dan adanya petugas khusus yang akan memelihara aplikasi ini, sehingga kinerja aplikasi ini tetap optimal. database sistem ini minimal satu atau dua minggu sekali di backup oleh pihak yang bertanggung jawab terhadap sistem tersebut, dalam hal ini perlu adanya suatu back office yang bertanggung jawab akan entri data, pemeriksaan data untuk menghindari hilangnya database jika terjadi suatu kesalahan, maupun kejadian lain yang tidak diharapkan dan di luar kemampuan kita untuk menghindarinya seperti bencana alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmira.2016. *Efektifitas Penerapan Absensi (Finger Print) Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai Di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara*,
- Desmarini, Rukun Kasman (2020) *Penerapan Absensi Finger Print Untuk Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai*
- Legina Nadhila Qamarani (2020) *Anomali Kehadiran Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja (Pppk) Dalam Cakrawala Kepegawaian Di Indonesia*
- Maisaroh (2017) *Implementasi Presensi Elektronik Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di Sma Negeri 1 Ceper Klaten*
- Nasri, (2011). *Karya Ilmiah Pembangunan Sistem Informasi Administrasi Penggajian Karyawan Toko Nurhidayah Polewali, Program Studi Tehknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Al Asyriah Mandar, Polewali*
- Sarjan Muhammad (2020) *Implementasi Peta Digital untuk Smart Village (Studi Kasus Desa Tammangalle, Polewali Mandar)*
- Santoso Yudi dan Mirnawaty (2018). *Rancangan Bangunan System Informasi Administari Pegawai pada PT Merah Cipta Media Jakarta*
- Pinedo, (2012), *“Peranan Penjadwalan”*, Yogyakarta.
- Putu Bagus Adidyana Anugerah (2019) *Pengembangan Perangkat Lunak Generate File Data Kehadiran Pegawai Universitas Palangka Raya*
- Qashlim Akhmad dan Rusdianto (2016) *Implementasi Algoritma MD5 Untuk Keamanan Dokumen Polewali Mandar*